

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat. (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 pasal 1 Tahun 2009). Pelayanan kesehatan di rumah sakit bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta pelayanan kesehatan di rumah sakit terdiri dari beberapa pelayanan, salah satu pelayanan kesehatan tersebut adalah pelayanan rekam medis (Rustiyanto, 2010).

Pelayanan rekam medis di rumah sakit terdiri dari beberapa pelayanan, yaitu tempat pendaftaran pasien, *coding*, *assembling*, pelaporan, dan penyimpanan (*filing*). Salah satu pelayanan rekam medis yang menunjang dalam pelayanan rekam medis pasien adalah bagian penyimpanan (*filing*) rekam medis. Dimana bagian ini bertugas untuk menyimpan dan mengambil rekam medis baik rekam medis rawat jalan, rawat inap, maupun gawat darurat.

Untuk menyiapkan kembali rekam medis yang cepat dan tepat dalam pelayanan harus ditunjang dengan sumber daya manusia (SDM) yang memadai, karena akan berpengaruh pada produktifitas kerja, sehingga perlu adanya keseimbangan antara jumlah petugas dengan jumlah pasien yang harus dilayani sehingga tercipta kondisi dan lingkungan kerja yang sehat, nyaman, efisien, dan produktif. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 29 Mei 2017 di RSUD Tidar Kota Magelang diketahui bahwa pengelolaan berkas rekam medis (BRM) menggunakan sistem desentralisasi, dimana rekam medis rawat jalan terpisah dengan rekam medis rawat inap. Jumlah kunjungan pasien dari tahun 2011-2015 selalu mengalami peningkatan, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 1 Jumlah Kunjungan Pasien Baru di RSUD Tidar Kota Magelang Tahun 2012-2016

Tahun	Kunjungan pasien baru RSUD Tidar Kota Magelang	Kunjungan pasien baru pelayanan ibu dan anak RSUD Tidar Kota Magelang
2012	31.986	1.865
2013	32.436	2.048
2014	34.312	2.448
2015	33.684	3.076
2016	36.305	3.984

Sumber: Buku Rekapitulasi Kunjungan Pasien Baru RSUD Tidar Kota Magelang

Peningkatan jumlah kunjungan pasien akan menambah beban kerja petugas *filig*, sedangkan petugas *filig* rawat jalan di rumah sakit induk RSUD Tidar kota Magelang adalah 2 orang dan 1 orang petugas tidak tetap di Pelayanan Kesehatan Ibu & Anak RSUD Tidar Kota Magelang (Budi Rahayu), sehingga saat pengambilan BRM beberapa kali didapati petugas kewalahan dan petugas *filig* rawat inap belum memiliki petugas tetap sehingga terjadi penumpukan berkas yang belum dikembalikan di rak *filig*. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Rekam Medis di Bagian Penyimpanan di RSUD Tidar Kota Magelang Tahun 2016.”

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan adalah bagaimana sumber daya manusia di bagian penyimpanan rekam medis RSUD Tidar Kota Magelang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kebutuhan sumber daya manusia unit rekam medis di RSUD Tidar Kota Magelang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Waktu Kerja Tersedia Petugas Penyimpanan
- b. Mengetahui Kategori Sumber Daya Manusia Petugas Penyimpanan
- c. Mengetahui Standar Beban Kerja Petugas Penyimpanan
- d. Mengetahui Standar Kelonggaran Petugas Penyimpanan
- e. Mengetahui Kebutuhan Sumber Daya Manusia Bagian Penyimpanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan tentang rekam medis terutama dalam pengembangan teori tentang manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap penyimpanan di unit rekam medis.

b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan bagi rumah sakit dalam peningkatan kualitas dalam penyelenggaraan rekam medis dari segi Sumber Daya Manusia sehingga mutu pelayanan dapat ditingkatkan.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ilmu rekam medis, serta mengukur sejauh mana ilmu rekam medis dapat diaplikasikan di lapangan.

b. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang ilmu rekam medis dan sebagai referensi dalam pendalaman materi peneliti lain.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “analisis kebutuhan sumber daya manusia rekam medis di bagian penyimpanan di Rsud Tidar Kota Magelang Tahun 2016” belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun demikian, berikut ini penelitian sejenis yang telah dilakukan:

Tabel 1 2 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Anugrah Setia Puspita	Analisis Kebutuhan Tenaga dengan metode <i>Workload Indicator Of Staffing Need (WISN)</i> di Unit Pelatihan dan Pengembangan Rumah Sakit Tebet Jakarta Tahun 2011	Penelitian kualitatif menggunakan data kuantitatif dengan metode <i>time metion study</i>	Penggunaan waktu produktif pegawai sebesar 67%, sebesar 19,61% digunakan untuk kegiatan tidak produktif dan penggunaan waktu untuk kegiatan pribadi 12,92%.	Jenis penelitian yang digunakan Anugrah Setia Puspita sama dengan peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif dan sama-sama melakukan penelitian di rumah sakit.	metode yang digunakan Anugrah Setia Puspita. Anugrah Setia Pupita menggunakan metode <i>time metion study</i> sedangkan peneliti menggunakan metode <i>cross sectional</i> .
2	Eni Nur Rahmawati	Analisis Kebutuhan Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum Assalam Gemolong Sragen, Jawa Tengah tahun 2015	Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Kebutuhan tenaga rekam medis di rumah sakit umum assalam gemolong tahun 2015 adalah 9 orang. Sehingga memerlukan penambahan 1 orang tenaga pada bagian <i>filing</i> .	Pendekatan yang digunakan Eni Nur Rahmawati sama dengan pendekatan yang digunakan peneliti yaitu <i>cross sectional</i> dan metode yang digunakan sama-sama deskriptif	Eni Nur Rahmawati menghitung kebutuhan tenaga seluruh petugas rekam medis yang ada di rumah sakit umum Assalam Gemolong sedangkan penlit di sini hanya menghitung kebutuhan petugas rekam medis bagian penyimpanan.

Lanjutan Tabel 1 2 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	Novita Yuliani, Umu Habibah	Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis Bagian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di UPT Puskesmas Pucang Sawit Surakarta Tahun 2013	Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Waktu kerja tersedia sebesar 1939 jam/tahun, beban kerja di unit pendafrtran yaitu 1939 jam/tahun dengan standar kelonggaran 0,02 jam serta kebutuhan tenaga kerja yaitu 1 orang.	Novita Yuliani dan Umu Habibah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> sama dengan yang digunakan oleh peneliti.	Novita Yuliani dan Umu Habibah melakukan penelitian kebutuhan tenaga kerja rekam medis di Puskesmas Pucang Sawit Surakarta sedangkan peniliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA